

PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN DI KAMPUNG KB BERKUALITAS RT 01 KELURAHAN DAMAI

Mohtana Kharisma Kadri¹, Erna Auliya Sasinta², Aliya Fitria³, Dhewi Nari Ratih⁴, Euis Dwiyaniti⁵, Adam Paskal Sirampun⁶, Azzah Nabila Sakinah⁷, A. Nur Anisa Aprilia R⁸, Danu Rahmadi Saputra⁹

mohtana.kharisma@lecturer.itk.ac.id¹, 08211023@student.itk.ac.id², 07211006@student.itk.ac.id³, 07211019@student.itk.ac.id⁴, 07211028@student.itk.ac.id⁵, 08211003@student.itk.ac.id⁶, 08211013@student.itk.ac.id⁷, 15211001@student.itk.ac.id⁸, 15211013@student.itk.ac.id⁹

Institut Teknologi Kalimantan

ABSTRAK

Kampung KB Berkualitas RT 01 terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Damai, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur merupakan suatu kawasan dengan tingkat kepadatan permukiman yang tinggi dimana terdapat jalan kecil seperti labirin, sehingga pengunjung sulit menemukan alamat tujuan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kelompok N2 memiliki solusi berupa pembuatan denah serta penanda jalan. Kemudian, untuk memaksimalkan penggunaan lahan pada lokasi tersebut terdapat lahan kosong dimana kelompok N2 melakukan penanaman apotik hidup di polybag. Selain itu, pada RT 01 terdapat banyak anak-anak yang dapat dikembangkan minat bacanya melalui pembuatan pojok literasi dan untuk terus mengembangkan kegiatan anak-anak, kelompok N2 mengadakan lomba berupa mewarnai, membuat kerajinan origami, dan menggambar dimana melalui kegiatan tersebut dapat menggali kreativitas yang dimiliki. Terdapat pula kegiatan menghias dinding disebelah kiri bangunan pojok literasi berupa mural yang diharapkan dapat memberikan partisipasi aktif anak-anak di lokasi KKN untuk lebih kreatif serta memiliki jiwa artistik.

Kata Kunci: Pojok Literasi, Denah, Penanda Jalan, Tanaman.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang dimana merupakan salah satu cara interaksi mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Terlaksananya kegiatan KKN ini muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa merupakan salah satu penggerak dalam pembangunan nasional yang dimana mahasiswa dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari lingkungan kuliah dan bekerja dilapangan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh untuk dipraktekkan langsung dilapangan. Salah satu bentuk kegiatan civitas akademik dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan masyarakat, dengan tujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Pengabdian ini diberikan oleh siswa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Literasi adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh semua siswa di zaman sekarang. Kelompok N2 mendirikan pojok literasi di salah satu bangunan kosong di RT.01 Kelurahan Damai untuk meningkatkan kemampuan membaca dan budaya membaca anak-anak. Target program kami mencakup banyak anak-anak, remaja, dan orang dewasa di lokasi. Kelompok N2 juga membuat denah, membuat penanda jalan, menanam tanaman apotik hidup di polybag, menghias dinding pojok literasi, membuat kerajinan origami, lomba mewarnai, dan menggambar bersama anak-anak dalam upaya pengembangan masyarakat dan lingkungan di Kampung KB Berkualitas.

METODE

Pelaksanaan program KKN di Kampung KB Berkualitas RT 01 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Damai, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Target dari kegiatan ini adalah anak-anak, remaja dan para orang tua yang tinggal di wilayah tersebut dan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa metode penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan (Ilmiawati, dkk, 2022). Adapun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Potensi Lokasi

Analisis potensi lokasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi kegiatan yang dimana berlokasi di Kampung KB Berkualitas RT 01 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Damai, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

2. Perencanaan

Setelah mitra telah ditentukan, selanjutnya yaitu berkoordinasi dengan PLT/RT 01 untuk menyusun rencana pelaksanaan yang meliputi penyuluhan, diskusi dan aksi. Penyuluhan dan diskusi dilakukan guna membuka wawasan masyarakat RT 01 tentang manfaat yang berkaitan dengan program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi tersebut (Ilmiawati, dkk, 2022).

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini berupa aksi dalam bentuk sebagai berikut:

a. Pembuatan Penanda Jalan

Pada kegiatan ini dibantu oleh ibu RT melakukan survei untuk menghitung dan menandai tempat-tempat yang akan diberikan penanda jalan. Setelah dilakukan survei didapatkan 10 titik sebagai penanda jalan, yang mana nantinya penanda jalan ini akan menggunakan nama-nama ikan laut mengingat Kampung KB Berkualitas RT.01 berdekatan dengan Pantai Dusit.

b. Pembuatan Pojok Literasi

Dalam pembuatan pojok literasi pertama-tama kelompok N2 membersihkan bangunan yang akan digunakan sebagai tempat pojok literasi. Saat membersihkan pojok literasi kelompok N2 didampingi oleh Ibu-ibu yang bertempat tinggal di dekat lokasi pojok literasi. Setelah membersihkan pojok literasi kelompok N2 berdiskusi bersama mengenai penataan rak di pojok literasi.

c. Menanam Tanaman di Polybag

Tanaman yang ditanam adalah apotek hidup yaitu serih, jahe, daun bawang, dan lengkuas. Beberapa warga setempat membantu membersihkan rumput-rumput liar yang tumbuh di lahan tersebut dan meminjamkan sekop dan sarung tangan.

d. Menghias Dinding

Kegiatan menghias dinding ini dimulai dengan diskusi tentang desain mural yang akan digunakan. Pada minggu berikutnya, kelompok N2 mulai menggambar mural bersama anak-anak dari Kampung KB Berkualitas RT.01. Kegiatan ini melibatkan partisipasi masyarakat, seperti menyediakan air untuk kebutuhan cat.

e. Book Donation

Kegiatan donasi buku adalah mengumpulkan buku dalam bentuk poster dan menyebarkannya di sosial media. Pertama, kelompok N2 membuat desain poster untuk donasi buku, dan kemudian poster tersebut disebarluaskan di sosial media seperti Instagram dan WhatsApp.

f. Lomba Mewarnai, Membuat Origami, dan Menggambar oleh Anak-anak

Lomba diadakan di teras pojok literasi. Kemudian sesi dibagi berdasarkan tingkat kelas, misalnya dari kelas 1 hingga kelas 6 Sekolah Dasar (SD). Kelas 1 dan 2 mengikuti kompetisi mewarnai, kelas 3 dan 4 mengikuti kompetisi membuat origami, dan kelas 5 dan 6 mengikuti kompetisi menggambar. Namun, anak-anak dari TK hingga SMP juga berpartisipasi dalam kompetisi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Penanda Jalan

Penanda jalan adalah suatu tanda yang dipasang pada jalan guna memberikan petunjuk mengenai arah jalan kepada orang yang melintas di jalan tersebut. Penyediaan penanda jalan penting untuk dilakukan terutama pada permukiman padat dengan tujuan untuk memudahkan dalam mencapai lokasi tujuan. Dalam menentukan titik penanda jalan harus diletakkan pada tempat yang mudah terlihat oleh pengguna jalan, seperti persimpangan atau pada jalan berbelok dan bercabang. Selain itu, desain yang digunakan harus jelas dan mudah dipahami dengan mempertimbangkan ukuran, warna, dan bentuk penanda.

Program yang dikerjakan salah satunya adalah pembuatan penanda jalan dikarenakan pada lokasi perencanaan yaitu RT 01, Kelurahan Damai merupakan permukiman dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, sehingga akses jalan yang ada di dalam permukiman sangat dimaksimalkan dengan terdapat banyak percabangan jalan dan tikungan yang membuat pengguna jalan kesulitan dalam menemukan lokasi tujuan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dapat dilakukan dengan pembuatan penanda jalan sebagai bentuk tanda bahwa jalan sudah dilalui dan sebagai tanda masuk, serta keluar dari permukiman RT 01. Sehingga, sasaran dari program kerja pembuatan penanda jalan adalah orang yang baru berkunjung ke RT 01.



Gambar 1. Kondisi Jalan di Permukiman RT 01

Kelompok N2 dibantu dengan ibu RT melakukan survei untuk menentukan titik yang akan diberikan penanda jalan tepatnya pada Sabtu, 10 Februari 2024. Ibu RT menuntun dan menunjukkan tempat-tempat yang bisa diberikan penanda jalan. Setelah dilakukan survei, diperoleh 10 titik melalui aplikasi Map Marker sebagai penanda jalan dimana akan digunakan nama-nama ikan laut sebagai penanda dikarenakan Kampung KB Berkualitas RT 01 berdekatan dengan Pantai Dusit dan didukung dengan mayoritas penduduknya adalah nelayan.



Gambar 2. Penentuan Titik Penanda Jalan

Target dari program ini adalah untuk memudahkan warga atau pengunjung menemukan masjid, titik kumpul, dan pojok literasi, sehingga tidak tersesat ketika masuk ke dalam Kampung KB Berkualitas RT 01 karena termasuk dalam permukiman padat dengan jalan berkelok-kelok seperti labirin.



Gambar 3. Pemasangan Penanda Jalan

Selanjutnya, dilakukan pemasangan penanda jalan pada 10 titik yang telah ditentukan dengan nama-nama ikan, diantaranya adalah Bawal, Dori, Kakap, Layang, Lele, Mas, Nila, Patin, Tongkol, dan Tuna yang dilaksanakan pada Sabtu, 04 Mei 2024.

Pembuatan Denah Lokasi

Pembuatan denah lokasi merupakan gambaran atau peta yang menunjukkan gambar jalan, serta lokasi yang menjadi ikon atau landmark yang mudah ditemukan sehingga bisa menjadi titik pengarah. Pada permukiman padat diperlukan denah lokasi untuk memudahkan pengunjung dalam mengetahui letak dan arah masuk, serta keluar pada permukiman tersebut.

Pada Kampung KB Berkualitas RT 01, Kelurahan Damai adalah salah satu permukiman padat, sehingga diperlukan denah lokasi untuk memudahkan pengunjung dalam mencari lokasi tujuan. Denah lokasi yang direncanakan menunjukkan arah jalan di dalam permukiman, serta ikon atau landmark yang dapat ditemukan, seperti pojok literasi, masjid, titik kumpul, dan lain sebagainya. Hal itu tentunya dapat memudahkan

pengunjung yang mencari alamat atau lokasi tujuan agar tidak kebingungan saat masuk ataupun keluar dari permukiman RT 01. Sehingga, sasaran dari program kerja pembuatan denah lokasi adalah orang yang baru berkunjung ke RT 01.



Gambar 4. Pemasangan Denah Lokasi

Kelompok N2 melakukan survei ke beberapa mebel dan toko bangunan untuk melakukan perbandingan harga biaya pembuatan tiang penyangga denah, waktu pembuatan, biaya pengantaran, dan biaya pemasangan denah. Kemudian, ukuran tiang penyangga denah ditentukan yaitu 3 x 1 meter dengan ukuran papan adalah 0,95 meter. Pemasangan papan denah lokasi dilakukan pada Minggu, 5 Mei 2024 yang dibantu oleh beberapa warga untuk menentukan titik pemasangan, serta menyediakan beberapa peralatan.

Target dari program ini adalah untuk memudahkan warga atau pengunjung menemukan masjid, titik kumpul, dan pojok literasi, sehingga warga atau pengunjung tidak tersesat ketika masuk ke dalam permukiman ini.

Pembuatan Pojok Literasi

Pada era saat ini, kemampuan yang wajib dikuasai oleh setiap anak adalah literasi. Komunikasi antara pembaca dan penulis akan semakin baik jika pembaca memiliki kemampuan yang lebih baik (Widianto & Subyantoro, 2015). Suatu langkah tersebut dapat berupa membangun perpustakaan mini, taman bacaan ataupun pojok baca di tiap-tiap lingkungan desa (Febriyani & Mar'ati, 2021). Dalam upaya meningkatkan kemampuan dilakukan dengan pembuatan pojok literasi dimana merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi untuk anak-anak. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan suatu bangunan menjadi pojok literasi atau perpustakaan mini. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat anak-anak dari hasil bacaan. Sehingga, manfaat dari adanya pojok literasi yaitu dapat meningkatkan minat baca, kemampuan literasi, serta budaya membaca pada anak-anak.

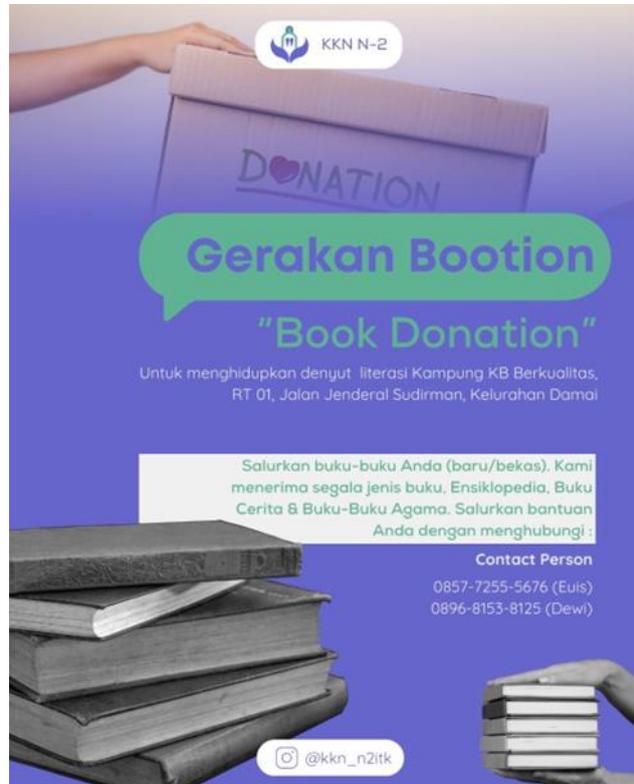
Program kerja yang telah direncanakan dan berhasil dilaksanakan adalah memanfaatkan suatu bangunan menjadi pojok literasi dikarenakan pada lokasi KKN terdapat banyak anak-anak yang tinggal di daerah ini dengan total sekitar 40 jiwa.

Sehingga, sasaran dari program ini adalah anak-anak yang tinggal di RT 01. Selain anak-anak, warga usia remaja hingga dewasa tetap bisa mengunjungi pojok literasi sebagai perpustakaan mini karena terdapat berbagai macam buku bacaan. Dengan adanya pojok literasi, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga sekitar.



Gambar 5. Pembersihan Ruang Pojok Literasi

Dalam pembuatan pojok literasi perlu adanya pembersihan ruangan untuk menentukan desain dan pojok yang tepat dimana dilakukan pada Minggu, 18 Februari 2024. Dalam kegiatan ini, Kelompok N2 didampingi oleh Ibu Ani dan Ibu Lina. Setelah ruangan dibersihkan, kelompok N2 melakukan diskusi dengan Ibu Ani dan Ibu Lina mengenai penataan rak di pojok literasi dan dibutuhkan kurang lebih 2 rak buku. Pengumpulan buku terkait pemenuhan program pojok literasi dilakukan kelompok N2 dengan menyebarkan poster *book donation* yang kemudian disebar pada laman media sosial.



Gambar 6. Poster Book Donation

Book donation adalah kegiatan mengumpulkan buku yang dibuat dalam bentuk poster dan disebarluaskan di sosial media. Buku yang dapat disumbangkan sendiri yaitu bisa berupa buku pelajaran, cerpen, novel, ensiklopedia, dan agama. Kelompok N2 membuat poster *book donation* lalu disebar ke sosial media berupa *instagram* dan *whatsapp*. Kegiatan ini sudah dilakukan dan berlangsung dari tanggal 9 Maret 2024 hingga 20 April 2024. Buku yang sudah terkumpul hingga saat ini yaitu sebanyak 11 buku dengan target 30 buku. Namun, masih terdapat beberapa orang yang mau mendonasikan buku yang mereka miliki diluar batas pengumpulan buku dimana dilakukan dengan menemui langsung anggota kelompok N2 dalam mendukung program ini. Selanjutnya, untuk memenuhi target dan memperbanyak penyediaan buku di pojok literasi RT 01 kelompok N2 juga mendonasikan minimal 1 buku. Target dari kegiatan donasi buku yaitu untuk memanfaatkan buku-buku yang sudah tidak terpakai agar bisa digunakan kembali di dalam pojok literasi dan dibaca oleh warga Kampung KB Berkualitas RT 01.



Gambar 7. Pembuatan Pojok Literasi

Penyelesaian program pojok literasi dilakukan pada Minggu, 5 Mei 2024 dengan membeli, merakit, serta menentukan letak 2 rak pojok literasi dengan ukuran 60cm x 30cm x 89cm dan 41cm x 30cm x 89cm. Pada pojok literasi terdapat hiasan hasil dari kegiatan lomba anak-anak berupa mewarnai, membuat origami, dan menggambar. Selain itu, juga terdapat petunjuk informasi berupa kebiasaan yang harus dilakukan dengan benar salah satunya seperti cara mencuci tangan.

Membaca pada era globalisasi informasi ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seorang siswa (Nurhalida, 2022). Upaya menanamkan budaya literasi agar seorang anak dapat mengembangkan kemampuan membacanya adalah dengan cara pembiasaan membaca di rumah dan sekolah (Dafit, dkk, 2020) Target dari program pojok literasi adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan budaya membaca bagi warga setempat di era modern saat ini dalam upaya mewujudkan pengembangan masyarakat di Kampung KB Berkualitas RT 01.

Menanam Tanaman di Polybag

Penanaman pada lahan kosong terutama di sekitar permukiman padat untuk memaksimalkan penggunaan lahan dapat dilakukan dengan penanaman pada polybag berupa tanaman apotek hidup. Dengan adanya penanaman yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi warga dan lingkungan sekitar.

Pada lokasi KKN yaitu RT 01, Kelurahan Damai dapat dilakukan program kerja berupa penanaman polybag di lahan kosong. Hal ini dipilih karena tanaman apotek hidup menghasilkan manfaat bagi warganya berupa hasil tanaman siap panen yang akan dibagikan, sehingga bermanfaat dalam jangka panjang dengan dilakukan perawatan.

Tanaman yang dipilih antara lain adalah sereh, jahe, daun bawang, dan lengkuas.



Gambar 8. Penanaman Tanaman di Polybag

Program menanam tanaman di polybag diawali dengan melakukan pembersihan lahan yang akan digunakan untuk penanaman. Ibu Intan selaku penanggungjawab dari tanaman yang ditanam memberikan arahan tentang cara pemeliharaan tanaman. Waktu panen tanaman adalah sekitar 3 bulan sekali yang hasilnya akan dibagikan kepada warga secara bergantian. Terdapat 40 kantong polybag. Kegiatan menanam tanaman apotek hidup dilakukan pada Sabtu, 24 Februari 2024.

Menghias Dinding Pojok Literasi

Kegiatan berupa menghias dinding pojok literasi dilakukan dengan mengajak masyarakat terutama anak-anak untuk mengecat dan menggambar mural pada dinding disebelah kiri bangunan pojok literasi dimana berfokus pada pendekatan mahasiswa KKN terhadap masyarakat lokal terutama anak-anak. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan partisipasi aktif anak-anak di RT 01 untuk lebih kreatif serta memiliki jiwa artistik. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mengembangkan semangat belajar anak-anak dan memberikan perspektif baru terhadap daerah mereka biasanya bermain melalui kegiatan ini juga menambah daya tarik masyarakat dan memberikan pandangan baru terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Masyarakat juga diharapkan dapat berpartisipasi aktif untuk menyumbangkan kreasi lokal melalui gambar warna dan juga ilustrasi.



Gambar 9. Hasil Akhir Menghias Dinding

Kegiatan dimulai pada Sabtu, 2 Maret 2024 dengan pembuatan rencana desain mural oleh kelompok N2 untuk menghias dinding dimana tema yang dipilih adalah laut mengingat lokasi RT 01 berada di pesisir. Selanjutnya, dilakukan pembersihan dinding

dengan menggunakan amplas dan dilanjutkan proses pengecatan dengan warna biru cerah untuk membuat latar yang tepat sesuai tema. Setelah persiapan menggambar mural selesai, kelompok N2 yang dibantu dengan anak-anak RT 01 bersama-sama melaksanakan kegiatan dengan tujuan berkolaborasi yang tidak hanya memperkaya hasil akhir namun juga dapat membangun hubungan yang kuat antara kelompok N2 dan masyarakat setempat. Fokus berikutnya adalah *lettering* mural dan menambahkan detail gambar yang dapat memperkuat pesan visual. Program menghias dinding pojok literasi selesai pada Sabtu, 5 Mei 2024 dengan memberikan penekanan pada *finishing lettering*. Selama kegiatan ini berlangsung, kelompok N2 memperoleh dukungan dari warga sekitar berupa penyediaan air untuk kebutuhan cat hingga semangat dan dorongan moral. Kolaborasi antara kelompok N2 dan warga merupakan contoh nyata dari kegiatan yang dikerjakan bersama dapat memperkuat ikatan komunitas dan dapat menciptakan sesuatu yang indah bersama-sama.

Lomba Mewarnai, Membuat Kerajinan Origami, dan Menggambar oleh Anak-Anak

Kegiatan mewarnai bertujuan untuk membuka ruang bagi anak-anak agar bisa bebas berkreasi dan berkarya dimana merupakan suatu kegiatan yang tepat dalam mengembangkan kreativitas dan bakat seni anak-anak. Dalam lomba ini, peserta akan diberikan gambar-gambar yang belum diwarnai dan mereka memiliki kebebasan untuk memilih warna dan gaya dalam mewarnai. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan imajinasi dan kemampuan artistik yang dimiliki. Mereka dapat belajar tentang harmoni warna, proporsi, dan kemampuan memadukan warna dalam gambar yang diwarnai. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus karena harus memiliki ketelitian dan kecermatan saat mewarnai. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu anak-anak dalam mengasah fokus dan konsentrasi.

Selanjutnya, terdapat lomba membuat kerajinan origami yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas anak-anak di RT 01. Membuat kerajinan tangan dari kertas origami merupakan kegiatan yang sangat menarik dimana dapat menggali kreativitas anak-anak karena dapat menguji kemampuan dalam melipat kertas menjadi berbagai bentuk unik dan menarik menggunakan teknik origami. Melalui kegiatan ini juga dapat melatih ketelitian, kesabaran, dan ketekunan karena melipat kertas origami membutuhkan kehati-hatian dan kesabaran yang tinggi. Selain itu, kemampuan anak-anak dalam mengikuti instruksi dan menghadapi tantangan juga bisa terasah melalui kegiatan ini. Mereka akan diajak untuk berpikir kreatif dalam mengembangkan imajinasi yang dimiliki dengan diberi kebebasan untuk berkreasi dengan menggabungkan teknik origami yang dipelajari dengan unsur-unsur kreativitas mereka sendiri.





Gambar 10. Pelaksanaan 3 Lomba Anak

Dalam melaksanakan kegiatan ini, kelompok N2 yang dibantu oleh warga mengumpulkan data anak-anak berkisar kelas 1 hingga kelas 6 dan diperoleh 27 orang anak yang mengikuti lomba. Kegiatan lomba ini dilaksanakan pada Sabtu, 23 Maret 2024 dengan bertempat di teras bangunan pojok literasi. Peserta lomba diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu kelas 1 dan 2 berupa lomba mewarnai, kelas 3 dan 4 adalah lomba membuat kerajinan origami, serta kelas 5 dan 6 mengikuti lomba menggambar. Selanjutnya, peraturan selama pelaksanaan lomba dijelaskan dimana pengerjaan lomba dilaksanakan selama 30 menit. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak yang mengikuti lomba terlihat sangat bersemangat dan beberapa orang tua mereka juga menyaksikan. Hasil dari 3 lomba tersebut dinilai oleh anggota kelompok N2 dengan 1 pemenang di setiap lomba. Terdapat 3 hadiah yang sudah disediakan dan pembagian hadiah dilakukan pada Sabtu, 28 April 2024 dengan pemenang lomba mewarnai atas nama Amalia, pemenang lomba membuat kerajinan origami yaitu Arjun, dan pemenang lomba menggambar adalah Livia.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program KKN oleh kelompok N2 ITK mencakup beberapa aksi, seperti pembuatan penanda jalan dengan menggunakan nama-nama ikan laut, pembuatan pojok literasi dengan melibatkan warga setempat, menanam tanaman di polybag dengan bantuan dari beberapa warga, menghias dinding dengan mural bersama anak-anak, kegiatan donasi buku dengan menyebarkan poster di media sosial, serta lomba mewarnai, membuat origami, dan menggambar oleh anak-anak kelas 1 - 6. Semua kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat setempat dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas Kampung KB Berkualitas RT 01.

DAFTAR PUSTAKA

- Desy Ilmiawati, Raihan Leasa, & Ardan, F. (2022). POJOK LITERASI PADA BALAI WARGA DAN MASJID ASSALAM DI RT. 03 PURI BUKIT DEPOK DESA SASAK PANJANG. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Nurhalida, Dafit F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117-130.
- Nurhalida, Nunung. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Rumah Pojok Baca (RUMPOCA). Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nida EL-Abadi.
- Purnamasari, Ica., Febriyani, Nanda Ayu., Mar'ati, Ris'i Ida. (2021). Peningkatan Minat Baca Anak-anak Desa Pakisjajar Melalui Program Pojok Baca dengan Donasi Buku. Universitas Negeri Malang.
- Subyantoro. Widiyanto, Eko. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4 (1).